

ABSTRAK

Kepuasan kerja merupakan masalah yang cukup penting dan semakin sering dibicarakan, karena kepuasan kerja mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kemajuan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ketidakpuasan merupakan titik awal dari masalah-masalah yang muncul dalam perusahaan, seperti kemangkiran, konflik manajer-pekerja, turn-over, serta banyak masalah lainnya yang menyebabkan terganggunya proses pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan dari sisi pekerja, ketidakpuasan menyebabkan menurunnya motivasi, menurunnya moral kerja, loyalitas, dan akhirnya menyebabkan menurunnya tampilan kerja baik secara kualitas maupun kuantitas. Demikian juga yang dihadapi oleh PT REMCO, kepuasan kerja karyawan harus benar-benar diperhatikan.

Karyawan PT REMCO secara keseluruhan sudah merasakan kepuasan kerja terhadap perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari hasil kuesioner dan hasil Anova yang sebagian besar karyawan merasakan kepuasan kerja yang baik.

Besar hubungan antar variable kepuasan kerja dengan variabel dependen, dengan diurutkan dari terbesar ke terkecil yaitu kesempatan pengembangan diri, hubungan dengan rekan kerja, lingkungan kerja, imbalan, hubungan dengan atasan, dan penempatan kerja karyawan.

Dari keenam variabel yang diperkirakan mempengaruhi kepuasan kerja, variabel yang benar-benar berpengaruh adalah variabel kesempatan pengembangan diri dan variabel hubungan dengan rekan kerja. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah penempatan kerja karyawan. Walau hanya dua variabel yang berpengaruh secara kuat terhadap kepuasan kerja, tetapi perusahaan harus tetap memperhatikan variabel yang lain sehingga kepuasan kerja karyawan dapat lebih baik lagi.